

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *COLLABORATIVE STRATEGIC READING* (CSR) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 2 BANGUNTAPAN BANTUL

THE EFFECTIVENESS COLLABORATIVE STRATEGIC READING-TECHNIQUE (CSR) IN THE LEARNING OF GERMAN READING SKILLS AMONG THE STUDENTS OF CLASS X IN SMA N 2 BANGUNTAPAN BANTUL

Oleh: Iwuk Wijayanti, FBS/Pendidikan Bahasa Jerman, iwuk@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional, (2) keefektifan penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas X di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Uji validitas menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 45 soal terdapat 40 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan gugur. Uji reliabilitas dihitung dengan rumus KR-20. Nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,945. Analisis data menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} (sebesar 2,651) lebih besar dari pada t_{tabel} (sebesar 2,000), pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan teknik konvensional. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 36,0000 sedangkan kelompok kontrol sebesar 33,6897 dan bobot keefektifan 8,8%.

Kata kunci : Teknik, Teknik *Collaborative Strategic Reading*, Membaca

Abstract

This study aims to know (1) the difference of achievement study in German language reading skillsteaching for student grade X in SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul, between those which had been teach using "Collaborative Strategic Reading technique" and using convensional technique, (2) to determine the effectiveness of the use of "Collaborative Strategic Reading-Technique" in teaching reading skills in Germanlanguage reading skill teaching for student grade X in SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. This type of research is a quasi experiment. Sampling technique used is simple random sampling. Testing validity uses Korelasi Product Moment. The result of this validity test shows that 40 out of 45 questions are valid and 5 questions are not valid. The reliability was calculated by the KR-20. The Koefisien of reliability is 0,945. Data analyze used t-test. The results showed t_{count} (at 2,651)is greater than t_{table} (at 2,000), at the level of $\alpha = 0.05$. It can be concluded that the use of "Collaborative Strategic Reading-Technique" in learning the German language reading

skills is more effective than the conventional technique. Post-test results of both groups showed that the mean of the experimental group is at 36,0000 while the mean of the control group at 33,6897 of the weight of the effectiveness of 8,8%.

Keywords : Technique, Collaborative Strategic Reading Technique, Reading

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul masih belum optimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya penguasaan kosakata yang menyebabkan peserta didik sulit dalam memahami teks, rendahnya minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dan penggunaan teknik konvensional yang lebih didominasi oleh guru membuat peserta didik pasif dan kurang bersemangat untuk membaca.

Penggunaan teknik pembelajaran yang tepat akan merangsang keaktifan peserta didik, menarik minat peserta didik, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena teknik merupakan ujung tombak suatu pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan adanya teknik pembelajaran yang dapat memicu dan memaksa peserta didik untuk aktif membaca bacaan bahasa Jerman. Teknik itu nantinya dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca pemahaman bahasa Jerman.

Salah satu alternatif teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman adalah teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR). Teknik ini merupakan penggabungan dari *Reciprocal Teaching* dan pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) dan pertama kali dikembangkan oleh Klingner dan Vaughn pada tahun 1998. Teknik CSR merupakan sebuah cara untuk membantu pembelajar bahasa kedua terlibat dengan teks yang sulit dan menggunakan strategi membaca sebagai kunci untuk meningkatkan pemahaman (Novita. 2012).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik CSR dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional, dan juga untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik CSR dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

Menurut Klingner, J. & Vaughn, S. (1998) *Collaborative Strategic Reading* adalah teknik pengajaran yang baik untuk mengajarkan siswa membaca pemahaman, membangun kosakata dan juga bekerja sama secara kooperatif. Teknik CSR diterapkan dalam tiga tahapan waktu yakni prabaca, membaca, dan pascabaca. Teknik ini terdiri dari 4 strategi membaca antara lain sebelum membaca peserta didik melakukan brainstorming dan membuat prediksi tentang teks (*preview*), pada saat membaca peserta didik mengidentifikasi kosakata sulit dan mengartikannya (*click and chunk*), kemudian peserta didik mencari ide pokok dari teks (*get the gist*), dan setelah membaca peserta didik membuat pertanyaan dengan *w-fragen* dan menyimpulkan teks (*wrap up*).

Dalam aplikasi teknik CSR, setiap peserta didik mendapatkan peran yang diterapkan dalam pembelajaran berbasis kelompok, seperti *leader*, *chunk expert*, *gist expert*, *announcer*, *encourager*, dan *timekeeper*. Pembelajaran kooperatif menurut Johnson, D., Johnson, R.T. & Holubec E.J. (2012: 4) adalah proses belajar mengajar yang melibatkan penggunaan kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara bersama-sama di dalamnya guna memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran satu sama lain. Dengan demikian, penggunaan teknik CSR selain membantu meningkatkan pemahaman dan kosakata, juga dapat melatih peserta didik untuk saling menghormati pendapat orang lain, saling memotivasi, dan melatih tanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Dita Andanawari dengan judul “*THE USE OF COLLABORATIVE STRATEGIC READING (CSR) IN TEACHING READING COMPREHENSION*” menunjukkan bahwa penggunaan CSR dalam pembelajaran membaca dapat membantu peserta didik memahami teks bahasa Inggris dengan baik.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini, namun dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keterampilan membaca bahasa Jerman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel antara lain: (1) variabel bebas yaitu penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR), dan (2) variabel terikat yaitu keterampilan membaca bahasa Jerman.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul yang berlokasi di desa Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta pada bulan April-Juni 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan terpilihlah kelas X 2 sebagai kelas eksperimen (30 peserta didik) dan kelas X 7 sebagai kelas kontrol (29 peserta didik).

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu pra eksperimen, eksperimen, dan pasca eksperimen. Pada tahap pra eksperimen peneliti mengujicobakan instrumen penelitian yang berupa tes kemampuan membaca bahasa Jerman dengan jumlah 45 soal dalam bentuk pilihan ganda dan bentuk *richtig oder falsch* (R/F) pada kelas X 5 yang tidak terpilih menjadi sampel. Kriteria pembuatan instrumen ini berpedoman pada kriteria penilaian menurut Bolton (1996: 16-26) (1) *Globalverständnis*, peserta didik mampu memahami suatu bacaan secara umum, (2) *Detailverständnis*, peserta didik mampu memahami isi bacaan secara detail, (3) *Selektivesverständnis*, peserta didik mampu memahami teks secara selektif. Setelah skor uji coba instrumen dianalisis terdapat 5 soal yang tidak valid. Instrumen yang valid kemudian dijadikan sebagai soal untuk *pre-test* dan *post-test*. Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik peneliti memberikan *pre-test*, setelah itu pada tahap eksperimen kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan teknik CSR oleh guru sebanyak 6 kali pertemuan, sedangkan untuk kelas kontrol tetap memakai teknik konvensional dengan materi yang sama dengan kelas eksperimen. Kemudian pada tahap pasca

eksperimen peneliti memberikan *post-test* kepada kedua kelas tersebut. Selain itu peneliti juga memberikan angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap teknik CSR ini. Setelah itu data penelitian dianalisis dengan uji-t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil *mean pre-test* kelas eksperimen sebesar 26,23, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 26,44, dari data tersebut tampak bahwa kemampuan awal membaca peserta didik pada kedua kelas tersebut sama. Dari hasil pengamatan peneliti pada saat guru memberikan perlakuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, tampak adanya perbedaan respon peserta didik, pada kelas eksperimen peserta didik antusias sekali dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka aktif bekerja sama dalam kelompok memerankan perannya pada teknik CSR, sedangkan pada kelas kontrol peserta didik terlihat kurang bersemangat dan hanya mencatat kosakata sulit yang diartikan oleh guru.

Mean post-test kelas eksperimen sebesar 36,0000, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 33, 6897. Mean skor post-test kelas eksperimen lebih besar daripada mean skor post-test kelas kontrol. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum dianalisis data skor *pre-test* dan *post-test* kedua kelas tersebut diuji terlebih dahulu apakah data tersebut normal dan homogen dengan uji-KS dan uji-F. Hasil uji Normalitas dengan uji-KS menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji-F juga menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini homogen. Ini terbukti dari F_{hitung} data *pre-test* sebesar 0,001 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 4,00. F_{hitung} data *post-test* sebesar 2,462 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 4,00 dan nilai signifikansinya lebih besar dari 5% ($p > 0,05$).

Hasil uji-t *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan

kelas kontrol, ini terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 0,295 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,00 ($0,295 < 2,00$) pada taraf signifikansi 5%.

Hasil uji-t *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman menunjukkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, ini terlihat dari nilai t_{hitung} 2,651 dan t_{tabel} 2,00 ($2,651 > 2,00$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05 ($0,010 < 0,05$). Hal ini berarti hipotesis alternatif diterima.

Pada pengujian hipotesis kedua bobot keefektifan diperoleh dari rerata *post-test* eksperimen dikurangi rerata *post-test* kontrol dibagi rerata *pre-test* eksperimen dan kontrol, kemudian menghasilkan 8,8%. Dari hasil angket menunjukkan bahwa 93% peserta didik menyukai pembelajaran dengan teknik CSR dan 90% peserta didik menyatakan bahwa teknik CSR dapat membantu mereka dalam memahami teks bahasa Jerman.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *mean post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($36,000 > 33,6897$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan teknik CSR dan yang diajar menggunakan teknik konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,8% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian, hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar menggunakan teknik konvensional. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 2,651 > t_{tabel}: 2,00$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, (2) penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional dengan nilai bobot keefektifan sebesar 8,8%.

Saran

Guru disarankan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) sebagai alternatif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Untuk menerapkan teknik ini diperlukan persiapan yang matang, agar pembelajaran berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andanawari, Dita. 2012. *THE USE OF COLLABORATIVE STRATEGIC READING (CSR) IN TEACHING READING COMPREHENSION: A Quasi Experimental Study of the Eleventh Grade Students at One SMAN in East Bandung*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin. Langenscheidt.
- Klinger, J., & Vaughn, S. 1998. Using Collaborative Strategic Reading. *Teaching Exceptional Children*, July/August 1998. The Council for Exceptional Children.
- Novita, Dian. 2012. *The Effectiveness of Collaborative Strategic Reading (CSR) for Teaching Reading Comprehension at Muhammadiyah University of Sidoarjo*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Biodata Peneliti

Nama : Iwuk Wijayanti
NIM : 09203241023
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Kertopaten RT:02 Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta
No HP : 085743322989
E-Mail : iwuk@rocketmail.com
Dosen Pembimbing : Dra. Wening Sahayu, M.Pd.
NIP :19640812 198812 2 001